

INTISARI

PERAN MAJELIS PENGAWAS DAERAH DALAM PEMBINAAN TERHADAP NOTARIS DI KOTA MAGELANG

Nur Cahyaningtias¹; Sutanto²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis mengenai peran MPD Kota Magelang dalam pembinaan terhadap Notaris dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan terhadap Notaris di Kota Magelang, beserta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pembinaan.

Penelitian hukum yang digunakan adalah penelitian yuridis empiris. Cara memperoleh data dilakukan dengan studi pustaka yang diperoleh dari bahan hukum primer dan sekunder, serta studi lapangan melalui wawancara dengan responden dan narasumber. Sample yang digunakan dalam penentuan narasumber dan responden yaitu *Non- Probability sampling* berdasarkan *purposive sampling*. Seluruh data yang telah diperoleh kemudian dikaji dan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian peran MPD Kota Magelang dalam pembinaan terhadap notaris di Kota Magelang yaitu memberikan nasehat dan pengajaran serta membetulkan jika terjadi kesalahan. Sedangkan kendala-kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan yaitu keterbatasan waktu untuk berkoordinasi menentukan waktu pembinaan antara anggota MPD Kota Magelang. Upaya yang dilakukan adalah terus menerus berkoordinasi melalui telepon untuk mengadakan rapat atau pertemuan agar semua anggota dapat sepakat dengan menyediakan waktu pada tanggal yang ditetapkan untuk mengadakan rapat atau pertemuan ; Faktor Sumber Daya Manusia seperti ada salah satu anggota yang berasal dari unsur pemerintah yang benar-benar pasif dan terdapat salah satu anggota MPD Kota Magelang yang berasal dari unsur Notaris meninggal dunia. Seharusnya, pemerintah dan keluarga yang meninggal bertindak aktif untuk segera mengurus penggantian anggota yang meninggal, agar prosesnya tidak terlalu memakan waktu.

Kata kunci : Pembinaan, Majelis Pengawas Daerah, Notaris

¹ Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Program Pascasarjana Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

THE ROLE OF REGIONAL SUPERVISORY COUNCIL TO AN EFFORT OF NOTARY IN MAGELANG

Nur Cahyaningtias³; Sutanto⁴

This thesis discusses about the role by the regional council of trustees to notary in Kota Magelang and the inhibiting factors as well as the efforts undertaken by the regional council of trustees in kota Magelang to overcome the problem. The writing method to use of legal empiric, which is an approach that refers to pad the written regulations or other legal materials which are secondary in addition to doing field research by counducting interviews with members of the regional council of trustees in kota Magelang. Analysis technique used was a qualitative analysis, the data obtained and compiled systematically selected and then analyzed in a qualitative way, to get a description of the role of the regional council of trustees in an effort of the guidance of notary. At the end, it is concluded that the role of the regional council of trustees is teach and giving instructions to notary, while the inhibiting factor is the limitation of time in coordinate determine the implementation time development a member of the regional council of trustees, the efforts in continue to a sling coordinate by telephone to hold a rally arranging the schedule development; human resources factor like the one member passive and there are any member of who died then should his family passive in reporting.

Key word : guidance, regional supervisory council, notary

³ Graduate Student of Magister of Notary Law Faculty Gadjah Mada University

⁴ Lecture of Graduate Program Magister of Notary Law Faculty Gadjah Mada University